

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat modern saat ini dalam mengelola dan merencanakan keuangannya. Investasi juga dapat diartikan sebagai penempatan dana pada saat ini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pada umumnya investasi dapat berbentuk aset riil (*real investment*) maupun aset finansial (*financial investment*). Investasi dalam bentuk aset finansial atau sering disebut juga sekuritas yaitu aset yang tidak berwujud bentuk fisiknya dan aktifitasnya dilakukan di pasar modal.

Pasar modal dijadikan sebagai tempat pertemuan antara seorang individu, badan usaha, atau lembaga yang membutuhkan dana maupun yang kelebihan dana. Perusahaan yang membutuhkan dana akan menjual hak kepemilikannya kepada masyarakat sebagai sumber dana yang dilakukan untuk pengembangan usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Bagi investor sebagai pihak yang kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dipasar modal baik dalam jangka waktu yang pendek maupun dalam jangka waktu yang panjang. Pasar modal merupakan tempat untuk menjual saham dan obligasi.

Salah satu instrumen yang paling banyak dipilih oleh kalangan investor dipasar modal yaitu saham. Saham merupakan tanda bukti penyertaan modal yang dikeluarkan oleh badan usaha dalam bentuk surat berharga. Yang diharapkan

Investor dalam menginvestasikan dananya yaitu terbaginya dividen dan atau *capital gain*. Dividen yaitu pembagian laba bersih yang diberikan perusahaan untuk investor berdasarkan banyaknya dana yang diinvestasikan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang dihasilkan dari tingginya harga jual dibandingkan harga beli. Selain memperoleh keuntungan investor juga dapat berpotensi mengalami kerugian yang dimana harga jual lebih rendah daripada harga beli atau biasa disebut dengan *capital loss*.

Berinvestasi pada saham memang mengandung risiko yang tinggi. Dimana saham dikenal mempunyai karakteristik *high risk-high return* sehingga dapat dikatakan bahwa saham memiliki peluang keuntungan yang tinggi namun juga memiliki risiko yang tinggi pula. Risiko yang tinggi terjadi akibat kesalahan investor dalam menentukan keputusan investasi dengan tidak didasarkan pada pertimbangan yang matang. Akibat dari kesalahan tersebut banyak investor yang mengalami kegagalan dan bangkrut dalam berinvestasi di pasar modal.

Maka dari itu, untuk meminimalkan risiko dan mengotipmalkan *return*, informasi, analisis dan perhitungan sangat diperlukan oleh investor sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal. Investor harus dapat menilai saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan dengan risiko yang minimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor yaitu investor harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan apabila investor ingin memaksimalkan pengambilan keputusan investasinya. Analisis mengenai laporan keuangan perlu dilakukan karena merupakan bagian

utama dalam analisis fundamental yang digunakan dalam melakukan evaluasi untuk menilai kewajaran investasi saham perusahaan.

Analisis fundamental berkaitan dengan penentuan nilai perusahaan yang dilihat dari nilai intrinsik sahamnya atau nilai saham yang sebenarnya bukan nilai pasarnya. Selain itu, analisis fundamental juga berasumsi bahwa harga saham yang ada di pasar tidak pernah menunjukkan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu, nilai intrinsik perusahaan selalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dengan cara membandingkannya dengan harga saham perusahaan tersebut di pasar. Jika nilai intrinsiknya lebih tinggi daripada harga saham dipasar maka saham tersebut berada pada posisi *undervalued* dimana sebaiknya saham tersebut layak untuk dibeli. Namun jika nilai intrinsiknya lebih rendah daripada harga saham dipasar maka saham tersebut berada pada posisi *overvalued* dimana sebaiknya saham tersebut dijual apabila sudah memilikinya dan tidak layak untuk dibeli. Dan jika nilai intrinsik saham sama dengan harga saham dipasar maka saham tersebut berada pada posisi *correctly valued* sehingga sebaiknya menahan saham tersebut apabila telah dimiliki atau tidak melakukan transaksi.

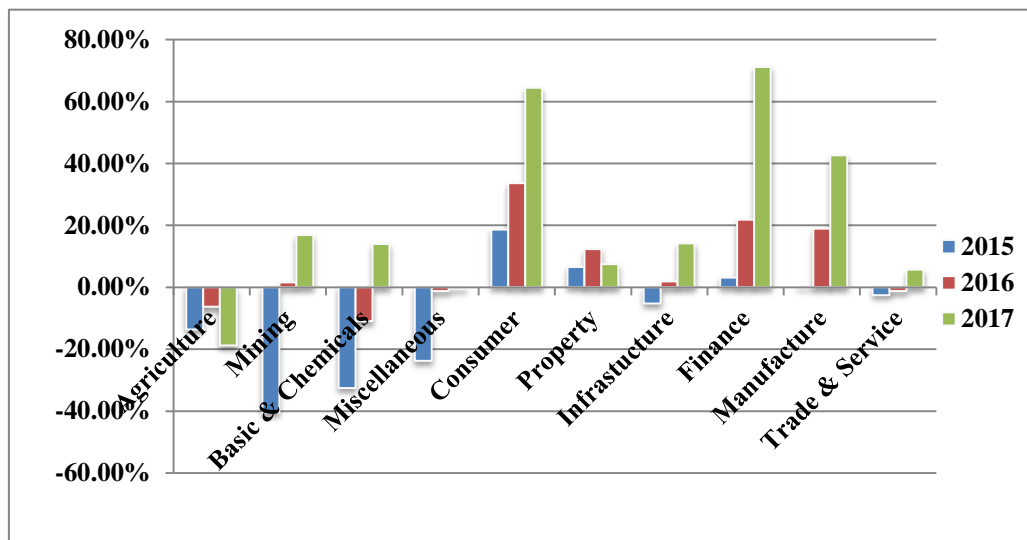
Adapun pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham dalam analisis fundamental dapat menggunakan pendekatan harga terhadap rasio *earning* (PER). Digunakannya pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dalam melakukan penilaian saham karena kemudahan dan kesederhanaan dalam penerapannya. Dengan menggunakan PER investor dapat menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham dengan kata lain PER menunjukkan rasio

perbandingan antara harga saham dengan *earning* perusahaan. Setelah nilai intrinsiknya diketahui maka selanjutnya investor dapat membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasarnya kemudian dari hasil perbandingan tersebut investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi untuk membeli, menjual dan atau menahan saham tersebut sesuai dengan analisis dan pertimbangan yang telah dilakukan.

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di berbagai pilihan saham yang tersedia di pasar modal. Namun, pada dasarnya dalam pengambilan keputusan investasi terdapat risiko. Risiko berinvestasi di pasar modal harus memperhatikan pergerakan harga saham yang berfluktuasi dan sangat sulit ditebak untuk menghindari kerugian. Sedangkan permasalahannya banyak investor yang ingin berinvestasi saham dengan keuntungan yang optimal. Maka dari itu perlu dilakukan penilaian terhadap suatu saham. Pergerakan harga saham harus diperhatikan karena harga saham dapat menunjukkan prestasi sebuah perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat menunjukkan prestasi yang baik maka perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor dan harga saham pun akan ikut meningkat. Salah satu saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan pertumbuhan yang baik yaitu saham pada perusahaan sektor *consumer* atau sektor industri barang konsumsi. Melihat bahwa indeks harga saham sektoral pada sektor ini selama tahun 2015-2017 mengalami pertumbuhan yang cukup baik setiap tahunnya dibandingkan dengan sektor yang lain. Pada tahun 2017 indeks harga saham pada sektor *consumer* ini mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebanyak

64.41% dari tahun sebelumnya dan peningkatan pertumbuhan ini menempati posisi kedua.

Dibawah ini adalah sebuah grafik yang menunjukkan perkembangan fluktuasi indeks harga saham sektoral selama tahun 2015-2017.



Sumber : www.yahooofinance.com (data diolah, 2018)

**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Indeks Harga Saham Sektoral BEI
Tahun 2015-2017**

Jika dilihat pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan kinerja pada tahun 2015 sektor *consumer* atau sektor industri barang konsumsi ini berada pada posisi pertama dibandingkan dengan sektor lainnya. Adapun perkembangannya meningkat sebanyak 18.64%. Maka dari itu sektor *consumer* ini menunjukkan bahwa hasil kerjanya bergerak kearah positif dan sedang diminati oleh investor. Kemudian, jika dilihat pada tahun 2016 sektor *consumer* atau sektor industri barang konsumsi ini juga masih berada pada posisi pertama

dibandingkan dengan sektor lainnya. Perkembangannya meningkat sebanyak 33.55% dari tahun sebelumnya dan masih tetap menunjukkan kinerjanya kearah positif. Selanjutnya, pada tahun 2017 sektor ini juga tetap menunjukkan peningkatan yang cukup baik yaitu sebanyak 64.41% dan menunjukkan kinerja yang positif dan masih diminati oleh investor.

Sesuai dengan data yang telah diolah tersebut dapat menunjukkan bahwa sektor industri barang konsumsi ini menjadi fenomenal selama periode 2015-2017. Terjadinya peningkatan harga saham yang cukup pesat dapat diartikan bahwa sektor ini menjadi sektor paling diminati oleh investor sehingga layak dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Adanya kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa saham sektor industri barang konsumsi ini menjadi menarik untuk dilakukan penilaian terhadap harga wajar sahamnya. Meskipun sektor ini menunjukkan sinyal yang positif belum tentu seluruh perusahaan pada sektor ini telah menunjukkan harga saham yang sebenarnya. Sehingga terjadinya peningkatan harga saham pada sektor industri barang konsumsi tersebut menunjukkan apakah memang harga saham pada sektor tersebut sudah layak atau wajar untuk diperjual belikan dipasar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI)”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan yaitu banyaknya investor yang ingin berinvestasi saham dengan keuntungan yang optimal. Namun pada dasarnya dalam pengambilan keputusan investasi terdapat risiko. Risiko dalam berinvestasi di pasar modal harus memperhatikan pergerakan harga saham yang berfluktuasi dan sangat sulit ditebak untuk menghindari kerugian. Adanya fenomena peningkatan harga saham yang cukup pesat pada sektor industri barang konsumsi jika dibandingkan dengan sektor lainnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan yang layak dalam pengambilan keputusan investasi. Namun penilaian terhadap harga wajar saham perlu dilakukan. Meskipun sektor ini menunjukkan sinyal yang positif belum tentu seluruh perusahaan pada sektor ini telah menunjukkan harga saham yang wajar, Sehingga terjadinya peningkatan harga saham pada sektor industri barang konsumsi tersebut menunjukkan apakah memang harga saham pada sektor tersebut sudah layak atau wajar untuk diperjual belikan dipasar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Peneliti merumuskan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.2.1 Apakah harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017 berada pada posisi *undervalued*, *overvalued*, atau *correctly valued*?

1.2.2.2 Bagaimana pengambilan keputusan investasi yang dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dapat di analisa dan diolah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1.1 Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017 berada pada posisi *undervalued*, *overvalued* atau *correctly valued*.

1.3.1.2 Untuk mengetahui pengambilan keputusan investasi yang dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu lebih lanjut, dan memberikan pemahaman, wawasan ataupun sumbangan pemikiran mengenai analisis penilaian harga wajar saham secara fundamental dengan menggunakan metode *price earning ratio* sebelum melakukan keputusan investasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, sebagai pengaplikasian dari

ilmu-ilmu yang didapatkan dan telah dipelajari pada Program Studi Administrasi Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan :

1.3.2.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman baik secara teori maupun praktik yang berkaitan dengan ilmu keuangan khususnya mengenai analisis penilaian harga wajar saham dan keputusan investasi secara fundamental dengan menggunakan metode *price earning ratio*.

1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumber informasi positif yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu perusahaan juga dapat melihat seberapa besar perkembangan bisnis yang sedang dijalankan serta seberapa baik kinerja keuangan perusahaannya terutama dalam manajemen keuangan.

1.3.2.2.3 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai sarana informasi bagi investor dalam berinvestasi sehingga dapat menentukan keputusan investasi dengan tepat dan mendapatkan *return* sesuai yang diharapkan namun dengan risiko yang minimal.

1.3.2.2.4 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen keuangan terutama memberikan referensi mengenai analisis penilaian harga wajar saham dan keputusan investasi secara fundamental dengan menggunakan metode *price earning ratio*.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1 Lokasi

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu www.idx.co.id.

1.4.2 Lamanya Penelitian

Tabel 1.1 Lamanya Penelitian

No	Kegiatan	2018								2019																											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Kepustakaan																																				
2	Pengajuan Judul																																				
3	Penentuan Perusahaan																																				
4	Bimbingan Usulan Penelitian																																				
5	Seminar Usulan Penelitian																																				
6	Pengumpulan Data Dokumentasi																																				
7	Pengolahan Data																																				
8	Analisis Data																																				
9	Penyusunan Skripsi																																				
10	Bimbingan Skripsi																																				
11	Sidang Skripsi																																				
12	Perbaikan Skripsi																																				